

**PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SANTRI
BERBASIS KITAB AKHLAQUL BANAT
DI PONDOK PESANTREN IQLIMA AL ISLAHIYAH
DESA BANJARANYAR KECAMATAN RANDUDONGKAL
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

IKFI FAUZIYAH
NIM. 2118140

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SANTRI
BERBASIS KITAB AKHLAQUL BANAT
DI PONDOK PESANTREN IQLIMA AL ISLAHIYAH
DESA BANJARANYAR KECAMATAN RANDUDONGKAL
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

IKFI FAUZIYAH
NIM. 2118140

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : IKFI FAUZIYAH

NIM : 2118140

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SANTRI BERBASIS KITAB AKHLAQL BANAT DI PONDOK PESANTREN IQLIMA AL ISLAHIYAH DESA BANJARANYAR KECAMATAN RANDUDONGKAL KABUPATEN PEMALANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 27 Maret 2022

Yang menyatakan,



IKFI FAUZIYAH
NIM. 2118140

Dr. Hj. Sopiab, M.Ag.

Gg. Jambu No 21 RT 06 RW 03.

Desa Kauman Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Ikfi Fauziyah

Kepada

Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **IKFI FAUZIYAH**

NIM : **2118140**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Judul : **PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SANTRI BERBASIS
KITAB AKHLAQL BANAT DI PONDOK PESANTREN
IQLIMA AL ISLAHIYAH DESA BANJARANYAR
KECAMATAN RANDUDONGKAL KABUPATEN
PEMALANG**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Maret 2022

Pembimbing



Dr. Hj. Sopiab, M.Ag.

NIP. 19710707 200003 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

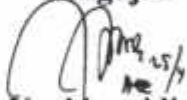
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **IKFI FAUZIYAH**
NIM : **2118140**
Judul Skripsi : **PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SANTRI
BERBASIS KITAB AKHLAQL BANAT DI
PONDOK PESANTREN IQLIMA AL
ISLAHIYAH DESA BANJARANYAR
KECAMATAN RANDUDONGKAL
KABUPATEN PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 14 April 2022 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Aris Nurkhamidi, M.Ag
NIP. 197405102000031001

Penguji II


Andung Dwi Haryanto, M.Pd
NIP. 198902172019031007

Pekalongan, 21 April 2022

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. M. Sugeng Sholchuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

huruf arab	nama	huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Syin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

السيدة ditulis *as-sayyidahI*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamaru*

البديع ditulis *al-badī'*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kepada baginda agung Muhammad SAW yang selalu diharapkan dan dinantikan syafaatnya hingga *yaumul qiyamah*. Sebagai rasa cinta dan kasih, karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku bapak M. Ali Fauzan dan ibu Lindawati, yang telah membesarkan kami dengan penuh keikhlasan dan kesabaran, senantiasa memberikan kasih sayang, nasihat, motivasi serta panjatan doa terbaiknya untuk kebahagiaan kami.
2. Adik saya Aurum Setianajah yang selalu menyemangati dan mendoakan penulis.
3. Segenap keluargaku yang senantiasa mendukung, dan mendoakan penulis dalam penyelesaian skripsi.
4. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberikan ilmu dan pengalamannya.

MOTTO

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ

“Barang siapa yang Allah kehendaki kebaikan padanya, maka Allah akan memahamkan ia dalam masalah agama”

(H.R Al-Bukhari dan Muslim)

ABSTRAK

Ikfi Fauziah, 2118140. 2022. Pembinaan Karakter Religius Santri Berbasis Kitab Akhlaqul Banat Di Pondok Pesantren Iqlima Al Islahiyah Desa Banjaranyar Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

Kata Kunci: Pesantren, Pembinaan Karakter Religius Santri dan Kitab Akhlaqul Banat

Pesantren merupakan salah satu lembaga yang memiliki model pembinaan dalam pendidikan agama serta mewujudkan nilai-nilai luhur bangsa, pesantren juga lembaga yang efektif dalam pengembangan karakter. Karakter religius sangat dijunjung tinggi dalam lingkungan pesantren salah satunya di pondok pesantren Iqlima Al Islahiyah, karena icon pondoknya istiqomah *qiyamul lail* maka karakter religius yang paling menonjol adalah Istiqomah , *qiyamul lail* dan salat fardhu berjamaah. Dalam terwujudnya karakter religius yang baik ada beberapa pembinaan karakter diantaranya peringatan, keteladanan, dan pembiasaan. Salah satu langkahnya atau pedoman yang dijadikan dalam pembinaan karakter religius santri yaitu kitab Akhlaqul Banat. Kitab Akhlaqul Banat telah dijadikan sebagai kitab standar akhlak pada pendidikan dan pembelajaran khususnya di pondok pesantren.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana karakter religius santri di pondok pesantren Iqlima Al-Islahiyah desa Banjaranyar kecamatan Randudongkal kabupaten Pemalang dan bagaimana pembinaan karakter religius santri di pondok pesantren Iqlima Al-Islahiyah desa Banjaranyar kecamatan Randudongkal kabupaten Pemalang melalui kitab Akhlaqul Banat. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan karakter religius santri di pondok pesantren Iqlima Al-Islahiyah desa Banjaranyar kecamatan Randudongkal kabupaten Pemalang dan untuk mendeskripsikan pembinaan karakter religius santri di pondok pesantren Iqlima Al-Islahiyah desa Banjaranyar kecamatan Randudongkal kabupaten Pemalang melalui kitab Akhlaqul Banat.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan skunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini bahwa terbentuknya karakter religius pada santri seperti istiqomah, *qiyamul lail*, serta salat fardhu berjamaah karena adanya pembinaan karakter religius santri yang dilakukan oleh pondok pesantren Iqlima Al Islahiyah yaitu dengan mengaplikasikan tiga pembinaan diantaranya peringatan, keteladanan dan pembiasaan yang berbasis kitab Akhlaqul Banat.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT. Dzat yang maha pengasih lagi maha penyayang yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PEMBINAAN KARAEKTER RELIGIUS SANTRI BERBASIS KITAB AKHLAQU BANAT DI PONDOK PESANTREN IQLIMA AL ISLAHIYAH DESA BANJARANYAR KECAMATAN RANDUDONGKAL KABUPATEN PEMALANG”**. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari jaman jahiliyah menuju jaman islamiyah.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak H. Salafudin, M.Si, selaku Kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan arahan serta motivasinya dalam penulisan skripsi ini dengan penuh ikhlas.

5. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku dosen wali yang telah banyak memberikan arahan dan motivasi.
6. Segenap civitas akademik IAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. KH. Muhammad Asmui Ma'sum, selaku pengasuh pondok pesantren Iqlima Al Islahiyah yang telah berkenan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di pondok pesantren Iqlima Al Islahiyah desa Banjaranyar kecamatan Randudongkal kabupaten Pematang Jaya.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin, namun penulis sangat menyadari di dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk peningkatan kualitas penulis dimasa mendatang. Semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak menjadi amal sholeh.

Demikian dengan mengharap ridho Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua orang guna kemajuan pendidikan dimasa mendatang.

Pekalongan, 27 Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan Skripsi	11
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	13
1. Karakter Religius	13
a. Pengertian Karakter Religius	13
b. Faktor yang Mempengaruhi Karakter Religius	14
c. Indikator Karakter Religius	14
d. Nilai-nilai Karakter Religius	15
e. Strategi Pembinaan Karakter	17
2. Santri	17
1. Pengertian Santri	17
2. Macam-macam Santri	18
3. Kitab Akhlaqul Banat	18
a. Biografi Pengarang Kitab Akhlaqul Banat	18
b. Pengertian Kitab Akhlaqul Banat	19
4. Pondok Pesantren	21
a. Pengertian Pondok Pesantren	21
b. Tujuan Pondok Pesantren	21
c. Macam-macam Pondok Pesantren	22
d. Unsur-unsur Pondok Pesantren	23
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berfikir	33

BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Profil Pondok Pesantren Iqlima Al Islahiyah.....	35
1. Sejarah Pondok Pesantren Iqlima Al Islahiyah.....	35
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Iqlima Al Islahiyah	36
3. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Iqlima Al Islahiyah....	36
4. Data Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Iqlima Al Islahiyah	38
5. Progam Pondok Pesantren Iqlima Al Islahiyah	38
6. Dewan Asatidz dan Asatidzah Pondok Pesantren Iqlima Al Islahiyah	40
7. Tata Tertib Pondok Pesantren Iqlima Al Islahiyah.....	42
8. Data Santri	43
9. Data Informan	44
B. Karakter Religius Santri Di Pondok Pesantren Iqlima Al Islahiyah Desa Bajaranyar Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pematang...	45
C. Pembinaan Karakter Religius Santri Di Pondok Pesantren Iqlima Al Islahiyah Desa Banjaranyar Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pematang	50
 BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Karakter Religius Santri Di Pondok Pesantren Iqlima Al Islahiyah Desa Bajaranyar Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pematang	55
B. Analisis Pembinaan Karakter Religius Santri Di Pondok Pesantren Iqlima Al Islahiyah Desa Banjaranyar Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pematang	58
 BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran-saran	66
 DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai-nilai Karakter Religius Santri	15
Tabel 2. Persamaan dan Perbedaan dengan penelitian sebelumnya.	28
Tabel 3. Struktur Kepengurusan.....	37
Tabel 4. Dewan Asatidz dan Asatidzah	40
Tabel 5. Data Santriwan dan Santriwati.....	44
Tabel 6. Data Informan Pondok Pesanten Iqlima Al Islahiyah.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 2 : Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

Lampiran 4 : Hasil Wawancara

Lampiran 5 : Catatan Lapangan

Lampiran 6 : Surat Keterangan Penelitian Pondok Pesantren

Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian

Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karakter memiliki arti sifat kejiwaan, tabiat, akhlak dan budi pekerti yang memberikan perbedaan satu orang dengan lainnya.¹ Karakter didefinisikan sebagai kepribadian atau perilaku kebiasaan seseorang, dan diartikan sebagai watak, sifat batiniah dari orang yang mempengaruhi perilaku atau kepribadian tersebut.²

Sementara didalam bahasa Arab, karakter adalah *khuluq, thab'u, sajiyyah* bermakna budi pekerti, tabiat atau watak. Bisa dimaknai dengan kata lain seperti *syakhsiyah* yang berarti dekat pada kepribadian.³ Didalam psikologi, karakter adalah kombinasi dari semua sifat psikologis yang memberikan perbedaan seseorang dengan lainnya. Selain itu, psikologi karakter diartikan suatu keseluruhan sifat yang menunjukkan hakikat seseorang.⁴

Seseorang dapat mengetahui mana karakter yang perlu dijaga maupun tidak melalui pendidikan. Pendidikan karakter yaitu sistem penanaman nilai-nilai kepribadian dalam pengetahuannya, kesadaran, kemampuan serta tindakan, baik kepada Tuhan, diri sendiri, lingkungan, ataupun kebangsaan. Di Indonesia pendidikan karakter merupakan gerakan nasional guna menciptakan

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 623.

² Najib Sulhan, *Pengembangan Karakter dan Budaya Bangsa*, (Surabaya:Tempina Media Grafik, 2011), hlm. 5.

³ Agus Zainul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012), hlm 20.

⁴ Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk dalam Mata Pelajaran*, (Yogyakarta: Familia Grup Relasi Inti Media, 2011), hlm. 1.

generasi yang beretika dan memiliki bertanggung jawab.⁵ Salah satu karakter yang ditanamkan dalam dunia pendidikan seperti pendidikan pesantren ialah pendidikan karakter religius.

Religius adalah salah satu nilai kepribadian yang dikembangkan oleh lembaga pendidikan pondok pesantren, atau suatu nilai karakter yang memiliki keterkaitan dengan Tuhan seperti, pikiran, perbuatan serta tindakan, yang diupayakan dalam nilai-nilai ketuhanan dan ajaran agama.⁶

Karakter religius adalah sifat yang tertanam dalam kehidupan seseorang sebagai identitas, ciri-ciri, kepatuhannya dalam menjalankan ajaran yang dianutnya. Seseorang yang beragama Islam perlunya memiliki karakter religius atau dalam Islam disebut karekter Islami, Seseorang yang memiliki karakter Islam akan tampak dari cara berpikir serta tindakannya, yang dijiwai dengan nilai Islami dalam keteguhan, keyakinan, serta kepatuhannya dalam menjalankan ajaran yang dianutnya.⁷

Penanaman kepribadian beragama dalam pendidikan pesantren sangat penting ditanamkan dalam jiwa santri, seperti lima jiwa dasar yang melandasi kehidupan santri adalah ikhlas, sederhana, mandiri, ukhuwah islamiyah dan bebas. Menurut Zubaedi, nilai-nilai karakter pondok pesantren diantaranya bekerjasama, persaudaraan, perjuangan, ketaatan, kerendahan hati, kesederhanaan, kemandirian, keikhlasan, disiplin, saling menghormati, tolong-

⁵ Deny Setiawan, "Peran Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral" (Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Karakter*, No. 1, April, V, 2015), hlm. 93.

⁶ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 247.

⁷ Siti Muniroh, "Penanaman Nilai Karakter Religius Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Bukateja Kabupaten Purbalingga", *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017), hlm. 5-6.

menolong dan peduli.⁸ Ada banyak cara untuk mengembangkan karakter di pondok pesantren, salah satunya adalah dengan cara kajian kitab yang membahas tentang akhlak.

Kitab Akhlaqul Banat merupakan salah satu kitab berbahasa arab yang dijadikan sebagai kitab standar akhlak pada pendidikan dan pembelajaran khususnya di pondok pesantren. Pengarang kitab adalah seorang ulama salaf, hidup di akhir abad keenam hijriyah, dizaman kemunduran Daula Abbasiyah, beliau bernama Syeikh Umar bin Achmad Bardja. Kitab tersebut rupanya banyak digemari oleh kalangan guru dan pelajar. Kitab Akhlaqul Banat terdiri dari empat juz didalamnya merupakan kitab akhlak. Hal ini tentunya sangatlah penting untuk seorang santri yang ada di pondok pesantren. Kitab Akhlaqul Banat didalamnya menjelaskan tentang akhlak serta hal yang harus dilkerjakan dan yang harus ditinggalkan.⁹

Pondok pesantren Iqlima Al-Islahiyah desa Banjaranyar, kecamatan Randudongkal kabupaten Pemasang salah satu pesantren yang mengkaji kitab Akhlaqul Banat dan berdasarkan hasil pra penelitian yang telah dilakukan peneliti terlihat santri-santrinya memiliki karakter religius yang baik seperti pengetahuan dan pemahaman terhadap Al-Qur'an, melaksanakan solat fardhu sebagai wujud ketaatan kepada Allah, patuh kepada guru sebagai wujud etika santri terhadap gurunya, tidak sombong, mengikuti kegiatan mengaji dengan para guru dan santri lainnya. Bukan hanya itu, karakter lain seperti memiliki

⁸ Asep Kurniawan, "Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Dalam Menjawab Krisis Sosial" (Cirebon: *Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi*, No. 13, Februari, XIX, 2016), hlm. 13

⁹ Aan Syarifudin, "Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin dan Implementasi Dalam Pembentukan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas", *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hlm. 5.

perilaku, tata krama yang baik, sopan santun terhadap guru dan sesama santri dan terhadap masyarakat lingkungan sekitar. Hal ini ditunjukkan ketika melakukan pra observasi, salah seorang santri dengan sopannya menghargai peneliti, ketika berbicara menggunakan bahasa jawa krama yang sopan, ketika berjalan di depan gurunya juga menggunakan lutut. Perilaku atau ciri khas keunikan tersebut membuat peneliti ingin meneliti bagaimana karakter atau adab tersebut bisa berjalan dengan baik dan bisa di terapkan di lingkungan pondok pesantren. Dari latar belakang tersebut di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pembinaan karakter religius santri berbasis kitab Akhlaqul Banat di pondok pesantren Iqlima Al-Islahiyah desa Banjaranyar kecamatan Randudongkal kabupaten Pematang”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana karakter religius santri di pondok pesantren Iqlima Al-Islahiyah desa Banjaranyar kecamatan Randudongkal kabupaten Pematang?
2. Bagaimana pembinaan karakter religius santri di pondok pesantren Iqlima Al-Islahiyah desa Banjaranyar kecamatan Randudongkal kabupaten Pematang melalui kitab Akhlaqul Banat?

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah diatas, maka terdapat hal yang mendasar yang menjadi tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ialah:

1. Untuk mendeskripsikan karakter religius santri di pondok pesantren Iqlima Al-Islahiyah desa Banjaranyar kecamatan Randudongkal kabupaten Pemalang.
2. Untuk mendeskripsikan pembinaan karakter religius santri di pondok pesantren Iqlima Al-Islahiyah desa Banjaranyar kecamatan Randudongkal kabupaten Pemalang melalui kitab Akhlaqul Banat.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoris

Sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya mengenai karakter religius santri dalam kajian kitab Akhlaqul banat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis

Menambah ilmu dan pengalaman terutama yang berkaitan dengan karakter religius santri dan kitab Akhlaqul Banat.

- b. Bagi ustadz

Menambah wawasan mengenai cara mendidik anak didik dalam kitab Akhlaqul Banat.

c. Bagi santri

Memperoleh suatu pengalaman secara langsung mengenai pembelajaran akhlak dalam kitab Akhlaqul Banat.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan berarti melakukan tinjauan langsung di lokasi penelitian. Dengan maksud memperoleh informasi yang sesuai dengan permasalahan yang terjadi lalu berusaha untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut.¹⁰ Penelitian lapangan berupa dengan pertanyaan, memiliki kelompok atau tempat penelitian, mendapatkan akses, kemudian menerapkan peranan sosial dalam penataan dan mulailah mengamati.¹¹ Didalam penelitian, peneliti melakukan pengamatan, mengumpulkan data, dan informasi mengenai perkembangan karakter religius santri melalui kajian kitab Akhlaqul Banat di pondok pesantren Iqlima Al-Islahiyah desa Banjaranyar kecamatan Randudongkal kabupaten Pematang Jaya.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang sifatnya deskriptif

¹⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 80.

¹¹ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 215.

dengan bersumber dari hasil wawancara dari orang yang bersangkutan yang berisi informasi yang terjadi dilapangan.¹² Disini peneliti meneliti langsung tentang gambaran atau fakta yang berlangsung pada pengembangan karakter religius santri melalui kajian kitab Akhlaqul Banat di pondok pesantren Iqlima Al Islahiyah desa Banjaranyar kecamatan Randudongkal kabupaten Pematang.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitiannya adalah sumber data primer dan sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh melalui cerita pelaku peristiwa atau dari saksi yang mengalami serta mengetahui tentang peristiwanya.¹³ Data diperoleh dari informan atau sumber pertama atau data yang diambil langsung oleh peneliti. Sumber data primer pada penelitian ini adalah pengasuh, ustadzah dan santri-santri di pondok pesantren Iqlima Al Islahiyah desa Banjaranyar kecamatan Randudongkal kabupaten Pematang.

b. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder merupakan data yang peneliti tidak menerima langsung dari subjeknya. Sumber data sekunder biasanya tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti melainkan sudah di kumpulkan

¹² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

¹³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 205.

oleh lembaga tertentu.¹⁴ Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu dokumen dan literatur terkait penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah inti dari seluruh ilmu pengetahuan. Para intelektual hanya dapat bertindak berdasarkan data, kebenaran tentang dunia kebenaran yang didapat dari observasi. Melihat kejadian nyata yang ada di lapangan.

Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai Pembinaan karakter religius santri berbasis kitab Akhlaqul Banat di pondok pesantren Iqlima Al-Islahiyah desa Banjaranyar kecamatan Randudongkal kabupaten Pemalang. Seperti apa kegiatan kajian kitab Akhlaqul Banat, karakter religius santri yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Wawancara/*interview*.

Esterberg mendefinisikan *interview* sebagai berikut: “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.¹⁵

¹⁴ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 22-23.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm.72.

Teknik wawancara sebenarnya tidak terpaku hanya dengan dua orang yang saling bertukar informasi, namun juga bisa lebih dari dua orang. Pengambilan data dan informasi. Dalam teknik ini, juga memerlukan waktu dan pelaksanaan yang tepat guna mengambil kesimpulan pada data yang diperoleh.

Dalam teknik ini, yang menjadi narasumber/informan adalah:

- 1) Pengasuh pondok pesantren Iqlima Al Islahiyah desa Banjaranyar kecamatan Randudongkal kabupaten Pematang Jaya.
- 2) Ustadzah yang mengampu kitab Akhlaqul Banat
- 3) Santri Pondok pesantren Iqlima Al Islahiyah

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi diperuntukan untuk mendapatkan data mengenai profil pondok pesantren, latar belakang berdirinya pondok, visi dan misi pondok, pengasuh dan *asatidz/zah* pondok, struktur kepemimpinan, peraturan dan tata tertib pondok, sarana dan prasarana, kegiatan, serta jumlah dan keadaan santri, dan bagaimana pengembangan karakter santri melalui kajian kitab Akhlaqul Banat di pondok pesantren Iqlima Al Islahiyah desa Banjaranyar kecamatan Randudongkal kabupaten Pematang Jaya.

4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini yaitu data kualitatif. Langkah-langkah yang penulis gunakan untuk melakukan penelitian menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

a. Data *Reduction* (reduksi data)

Reduksi data artinya fokus pada penyederhanaan data, seleksi, serta abstraksi dari transformasi data besar yang didapatkan dari data yang tertulis di lapangan.¹⁶ Pemfokusan pada teknik ini akan dilakukan dengan peneliti memfokuskan pada pengembangan karakter religius santri melalui kajian kitab Akhlaqul Banat.

Pemfokusan data akan dilakukan pada santri Iqlima Al Islahiyah dengan melihat sikap yang dimiliki masing-masing individu dan dapat dilakukan wawancara secara langsung kepada pengasuh pondok pesantren Iqlima Al Islahiyah dan ustadzah yang mengajar kitab Akhlaqul Banat. Fokus tersebut juga penulis melihat dari cara santri melakukan kegiatan di pondok pesantren telah sesuai atau belum.

b. Data *Display* (penyajian data)

Data *display* dimaksudkan untuk menampilkan data yang telah direduksi, dan dapat disimpan dengan deskripsi singkat, bagan, serta hubungan, antara kategori, *flowchart* dan lainnya. Tetapi, lebih umum digunakan pada penyajian data penelitian kualitatif, yaitu dalam teks naratif.¹⁷ Ditahap penyajian data peneliti akan menguraikan mengenai Pembinaan karakter religius santri berbasis kitab Akhlaqul Banat di pondok pesantren Iqlima Al-Islahiyah desa Banjaranyar kecamatan Randudongkal kabupaten Pematang.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 92.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 93.

c. *Consulusion Drawing/verification*

Consulusion drawing/verification yaitu penyimpulan dan pembuktian data yang sudah diringkas setelah itu ditunjukkan (*display*).¹⁸

Pada tahapan tersebut peneliti menarik kesimpulan tentang Pembinaan karakter religius santri berbasis kitab Akhlaqul Banat di pondok pesantren Iqlima Al-Islahiyah desa Banjaranyar kecamatan Randudongkal kabupaten Pemalang.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah penulis dari temun ini agar hasilnya tersusun dengan baik, peneliti telah membuat sistematika penulisan skripsi diantaranya sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, metode yang digunakan dalam penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II. Landasan teori yang isinya tentang kajian beberapa teori dan referensi yang dijadikan landasan penelitian, yang *pertama* meliputi deskripsi teori. *Kedua* tentang penelitian relevan. *Ketiga* berisi kerangka berfikir.

Bab III. Hasil dari penelitian, berisi profil pondok pesantren Iqlima Al Islahiyah, karakter religius santri di pondok pesantren Iqlima Al-Islahiyah desa Banjaranyar kecamatan Randudongkal kabupaten Pemalang dan pembinaan karakter religius santri di pondok pesantren Iqlima Al-Islahiyah desa

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 99.

Banjaranyar kecamatan Randudongkal kabupaten Pemalang melalui kitab Akhlaqul Banat.

Bab IV. Analisis hasil penelitian meliputi karakter religius santri di pondok pesantren Iqlima Al-Islahiyah desa Banjaranyar kecamatan Randudongkal kabupaten Pemalang dan analisis pembinaan karakter religius santri di pondok pesantren Iqlima Al-Islahiyah desa Banjaranyar kecamatan Randudongkal kabupaten Pemalang melalui kitab Akhlaqul Banat.

Bab V. Penutup pada bab ini berisi kesimpulan kemudian saran dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakter religius santri di pondok pesantren Iqlima Al-Islahiyah desa Banjaranyar kecamatan Randudongkal kabupaten Pemalang

Adapun karakter religius santri di pondok pesantren Iqlima Al-Islahiyah desa Banjaranyar kecamatan Randudongkal kabupaten Pemalang sebagai berikut:

- a. Istiqomah

Istiqomah merupakan pendirian yang kuat baik dalam hal beribadah, mengaji, berjamaah, menjaga tata krama, mengikuti aturan apapun, dan mengikuti kegiatan pesantren itu pun termasuk dalam hal istiqomah.

- b. Qiyamul lail

Karena icon pondoknya istiqomah qiyamul lail jadi santri-santri disini qiyamul lail menjadi kewajiban santri seperti wajib salat tahajud berjamaah dan mujahadah atau wiridan hingga menjelang subuh.

- c. Salat fardhu berjama'ah

Pondok pesantren Iqlima Al Islahiyah mewajibkan salat fardhu berjama'ah karena dengan terbiasa melaksanakannya maka akan tertanam karakter-karakter religius dengan sendirinya.

2. Pembinaan karakter religius santri di pondok pesantren Iqlima Al-Islahiyah desa Banjaranyar kecamatan Randudongkal kabupaten Pemalang melalui kitab Akhlaqul Banat, ada 3 pembinaan:

a. Peringatan

Aturan atau tata tertib dibuat agar santri hidup tertata dan sesuai dengan yang diharapkan, dan di pondok pesantren Iqlima Al-Islahiyah ketika santri melanggar aturan-aturan yang ada di pondok pesantren atau misal hal lain seperti lupa atau bagaimana yang termasuk dalam hal pelanggaran tidak langsung diberikan hukuman akan tetapi diberikan peringatan terlebih dahulu.

b. Keteladanan

Kelebihan seorang kyai dalam memimpin pesantren adalah karena Beliau memiliki kelebihan yang baik dan dikenal dalam masyarakat luas. Kelebihan itu Beliau bangun dengan akhlak atau perkataan beliau yang sesuai antara perkataan dan perbuatannya. Keteladanan kyai merupakan prinsip utama yang ditanamkan oleh para santri.

c. Pembiasaan

Pembiasaan sebenarnya berintikan pengulangan, pembiasaan dalam segala hal yang baik pada lingkungan pondok pesantren maka akan membentuk pribadi yang baik pula, walaupun awalnya sangat berat bahkan terkadang terpaksa namun jika terbiasa akan merasa lebih ringan.

B. Saran

Dari hasil penelitian tentang pembinaan karakter religius santri berbasis kitab Akhlaqul Banat di pondok pesantren Iqlima Al-Islahiyah desa Banjaranyar kecamatan Randudongkal kabupaten Pematang, Peneliti mencoba memberi beberapa saran yang positif dengan harapan karakter religius santri di pondok pesantren Iqlima Al-Islahiyah ini lebih baik lagi. Adapun saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi pengajar

Bagi para pengajar khususnya guru pengajar kitab harus mampu mengetahui kemampuan santri dalam memahami isi kitab dengan latar belakang pendidikan santri yang tidak semua berasal dari lulusan pondok pesantren. Selalu memberikan motivasi belajar kepada santri agar lebih giat lagi dalam belajar. Harus lebih memiliki daya tarik dalam sistem mengajar dan membimbing agar santri dapat mengikuti pembelajaran dengan serius dan dengan senang hati namun santri tetap nyaman tidak merasa tertekan.

2. Bagi peserta didik

Bagi para santri agar selalu bersemangat dalam mencari ilmu, dalam pembelajaran kitab-kitab yang ada di pondok pesantren. Lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran terlebih pembelajaran kitab yang berisi tentang pembentukan karakter religius. Harus lebih bersungguh-sungguh dan lebih teliti dalam memaknai kitab dan memahaminya, agar apa yang difahami dapat diterapkan dalam kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Saiful. 2021. Pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* Dalam Menanamkan Akhlak Karimah Bagi Santri Di Pondok Pesantren Darul Hikam Joresan Mlarak Ponorogo. (Skripsi). Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Andreas, dkk. 2021. *Pembelajaran Al-Qur'an Tingkat Dasar dan Mahir yang Terintegrasi Oleh Teknologi Berbasis*. Bogor: Guepedia.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Frida, Rhisty Utami dkk. 2017. Strategi Pembinaan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Buah Hati Pemalang, *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol . 2. No. 5.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* . Bandung: Alfabeta.
- Hikmatiar, Ghina. 2017. Nilia-nilai Karakter Dalam Kitab Akhlaqul Banat dan Implementasinya Pada Santri Di Pondok Pesantren Babussalam Malang, (Skripsi) UIN Maulana Malik Ibrahim: Malang.
- Ilyas, Muhammad. 2019. Implementasi Pembelajaran Kitab Ahlaqul Banin Dalam Pembentukan Ahlak Santri di Pondok Pesantren Modern l-Hidayah Kota Jambi (Skripsi). Jambi: UIN Sulthan Thaha Saefuddin Jambi.
- J, Lexy Moleong. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Jaelani, Ahmad. 2011. Pendidikan Karakter Anak Menurut Perspektif Syaikh Umar bin Achmad Bardja dalam Kitab l-Akhlaq Lil-Banin Jilid 1 (Studi di Pondok Pesantren Nurul Muttaqin), *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 5, No. 1.
- Kurniawan, Asep. 2016. Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Dalam Menjawab Krisis Sosial, *Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi*, Vol.19, No. 13.
- Muniroh, Siti. 2017. Penanaman Nilai Karakter Religius Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Bukateja Kabupaten Purbalingga (Skripsi) Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Nawarti, Siti. 2010. *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia Grup Relasi Inti Media.

- Popi, Dian Oktari dan Kosasih, Aceng. 2019. Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri Di Pesantren, *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 28, No. 1.
- Putro, Eko Widoyoko. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar.
- Rizki, Taufik Sista. dan Al-Baqi, Safiruddin. Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Moral Remaja (Studi Kasus di Pesantren Modern Muadalah dan Pesantren Salaf/Tradisional), *Jurnal At-Ta'dib* Vol. 13. No 2.
- Setiawan, Deny. 2015. Peran Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 5, No. 1.
- Siti, Aas Solichah. 2020. *Pendidikan Karakter Anak Pra Aqil Balig Berbasis Al-Qur'an*. Pekalongan: NEM.
- Slamet, Moh Untung. 2019. *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sulhan, Najib. 2011. *Pengembangan Karakter dan Budaya Bangsa*. Surabaya:Tempina Media Grafik.
- Suryabrata, Sumadi. 2013. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Happy dan Muzakki, Muhammad. 2019. Perubahan Perilaku Santri (Studi Kasus Alumni Pondok Pesantren Salafiyah di Desa Langkap Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1.
- Syamsul, Achmad Wathon. 2016. Biografi Al-Ustadz Umar Baradja (1913-1990) Penulis Kitab Akhlaq Lil Banin, (*Skripsi*) UIN Sunan Ampel: SurabayaSyarifudin. 2019. Konsep Pendidikan Islam Dalam Kitab Akhlakulil Banin, *Jurnal At-Tadbir STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang*, Vol.3, No.1.
- Syarifudin, Aan. 2016. Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin dan Implementasi Dalam Pembentukan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas, (*Skripsi*) IAIN Purwokerto: Purwokerto.

Syauqiyyatus, uky Su'adah. 2021. *Pendidikan karakter Religius (Strategi Tepat Pedidikan Agama Islam dengan Optimalisasi Masjid)*, Surabaya: Global Aksara Pres.

Suyitno, Imam. 2012. Pengembangan Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa Berwawasan Kearifan Lokal, *Jurnal Pendidikan karakter*, Vol. 2, No. 1.

Tohir, Kholis. 2019. *Model Pendidikan Pesantren Salafi*, Surabaya:Scopindo.

Umar, Ahmad . 2020. *Sumber Keteladanan Membangun Karakter Beragama Bermasyarakat Berbangsa dan Bernegara*. Klaten: Lakeisha.

Zainul, Agus Fitri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.